
Fenomena Dakwah Abi Azkacia Melalui Game Online Mobile Legend (Studi Living Hadits)

Igfirly Fahmi Hermawan, Siti Qurrotul Aini, Muhammad Masykur Abdillah

¹² Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

³ Universitas Jember

correspondence e-mail: Igfirly11@gmail.com, ainishonhaji@uinkhas.ac.id,
198308122025211058@mail.unej.ac.

Submitted: Revised: 2026/02/01 Accepted: 2026/03/11 Published: 2026/05/21

Abstract

This mobile legend game is an online game in the form of a MOBA (Multiplayer Online Battle Arena) or played as a team in which players can play one hero and in playing they have to use strategy to win. This game can also be used as a means of preaching, where at the beginning this game was only for entertainment, but with the arrival of Abiazkacia this game can be used as a medium for preaching while playing. In this research, the author examines this da'wah to find out which arguments are used by Abiazkacia and to find out what the influence and response of other parties are. The method used in this research uses qualitative research methods and uses a phenomenological approach and conducting interviews. The research results state that Abi Azkacia's preaching through the Mobile Legend game is one way to bring hadith to life on social media. And the preaching he carried out was very effective and had a very high influence so that many of Abi Azkakai's followers began to learn about Islam.

Keywords

Online Games, Mobile Legend, Qualitative Research, Phenomenology



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini sangatlah canggih dan berkembang pesat seiring berkembangnya zaman yang dapat mempermudah umat manusia dalam melakukan sebuah kegiatan atau mengakses sebuah informasi dengan cepat, cukup dengan menggunakan alat komunikasi salah satunya handphone, selain praktis dan bisa dibawa kemana saja, handphone juga menyediakan banyak gambar, suara dan informasi lainnya.¹ dalam hal ini handphone juga dapat digunakan sebagai media dalam hal kebaikan, seperti mendengarkan sebuah dakwah atau alat dalam menyiarkan dakwah dengan melalui platform youtube, tiktok, dll. Namun dianggap memiliki dampak negatif bagi penggunaannya, selain itu handphone juga bisa digunakan sebagai media hiburan seperti game online yang menjadi sebuah trend pada generasi muda saat ini .

¹ Morten Rurut, Jimmy Waworuntu, Trudi Komansilan, “ *Pengembangan Media pembelajaran Matematika Berbasis Mobile di Sekolah Dasar,*” EduTIK: Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Vol. 2, No.2 (April 2022): 213

Game online ialah sebuah situs game, hiburan cyber space atau dunia maya yang sangat berkembang pada saat ini, yang dimana game ini saling terhubung dalam internet sehingga semua orang dapat mengakses game online kapan saja dan dimana saja.² Game online bukan hanya sekedar sebuah hiburan semata melainkan juga memiliki sebuah misi yang menarik didalamnya untuk diselesaikan yang menjadikan seseorang yang memainkan game tersebut memiliki kepuasan tersendiri, maka dari itu game online ini memiliki banyak peminat. Game online yang pada saat ini sangat populer ialah game mobile legend yang banyak dimainkan baik dari kalangan siswa, mahasiswa, sampai orang tua.³

Game mobile legend ini merupakan sebuah game online yang berbentuk MOBA (*Multiplayer Online Battle Arena*) atau dimainkan secara tim yang didalamnya pemain dapat memainkan satu hero yang digunakan. Game ini juga memiliki strategi didalamnya untuk menghancurkan base lawannya, game ini dikembangkan oleh Moonton perusahaan dari Shanghai, China. Pada tahun 2016 game ini dikenalkan secara global untuk pengguna android, game mobile legend ini juga digunakan sebagai ajang lomba turnamen cup pada tahun 2018 yaitu MSC atau *Mobile Legend South East Asia Cup* hingga turnamen besar se Internasional saat ini.⁴ Selain itu game ini juga terkenal dengan game toxic atau game yang terkenal rasis sebab didalamnya para player saling menghina satu sama lain apabila tidak bisa bermain dengan baik, serta game ini biasanya digunakan oleh bagian para streamer dalam mempromosikan situs judi onlinenya dan banyak yang lalai akan hal positif tidak heran para orang tua melarang anaknya bermain game ini dan banyak menilai game ini tidak baik. Namun ada seorang streamer yaitu ustadz Abiazkaria yang memberikan sebuah edukasi melalui game online ini agar tidak terjadi kesalah pahaman diantara player serta pada orang tua bahwasannya game ini juga dapat digunakan sebagai sebuah ajang bakat minat hingga sebagai pekerjaan bagi orang yang hobinya hanya bermain game saja. Abiazkaria merupakan seorang da'i muda yang dimana memiliki dakwah yang sangat unik serta menarik, beliau melakukan dakwahnya melalui game untuk menarik simpatik para pemuda untuk mendengarkan dakwahnya juga sembari dengan bermain game.

Dakwah merupakan sebuah kegiatan kebaikan dalam bentuk menyiarkan ajaran agama islam bagi umat manusia khususnya umat beragama islam yang dimana memiliki pengaruh terhadap perilaku hidup masyarakat untuk menjadi lebih baik. Dakwah didalamnya juga terdapat nilai-nilai

² Dewi Sartika Pardosi, "Literature Review : Hubungan Kecanduan Game Online Dengan Tingkat Stres," (Skripsi, Poltek Kesehatan RI Medan, 2020) 1

³ Ali Amran, Eddy Marheni, Tjung Hauw Sin, Ronni yenes, "Kecanduan Game Online Mobile Legends dan Emosi Siswa Batusangkar," *Jurnal Patriot*, Vol. 2, No. 4 (2020) 1119

⁴ I Ketut Sidharta Yogatma, Agi Putra Kharisma, Lutfi Fanani, "Analisis Faktor-Fakto yang mempengaruhi minat pemain dalam permainan MOBA (Studi Kasus: Mobile Legends: Bang-Bang!)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 3, No.3 (Maret 2019) 2559

moral atau pesan moral yang disampaikan oleh seorang da'i, dalam berdakwah juga tidak perlu untuk mengenal tempat, kapanpun dan dimanapun kita bisa untuk berdakwah dan tidak terbatas dengan ruang dan waktu.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian guna untuk mengetahui sejarah dan dalil yang digunakan oleh Abiazkackia dalam dakwahnya dengan mengkaitkan dengan studi living hadits, yang dimana Abiazkackia adalah satu-satunya orang berdakwah dalam menggunakan game mobile legend, dan guna untuk mengetahui respon atau pengaruh para player atau viewers atas dakwah Abiazkackia dalam game mobile legend dan peneliti mengambil media game online mobile legend dikarenakan game lain seperti stumble guys, free fire, dll, tidak begitu berkembang pesat seperti game online mobile legend pada saat ini

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan fenomenologi yang menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁶ Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses dalam memahami permasalahan manusia atau keadaan sosial dalam mewujudkan suatu gambaran menyeluruh dan bertautan dengan kata-kata, mengadakan pengetahuan secara rinci yang diperoleh dari para sumber informasi, hal tersebut menurut Creswell, J. W.⁷ Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa narasumber untuk menemukan sebuah hasil yang lebih akurat, diantara narasumbernya ialah ustadz Abiazkackia selaku da'i muda dan respon para viewer yang menjadi sebuah objek dakwah ustadz Abiazkackia. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui sebuah wawancara dan dokumentasi.⁸ Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan teori tindakan sosial Max Weber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Fenomena Dakwah Abiazkackia Menggunakan Game Mobile Legend

Dakwah ialah menyeru kepada hal kebaikan untuk meninggalkan suatu kemusyrikan sebagai bentuk ikhtiar menuju surga. Dakwah berasal dari kata arab (الدعوة) yang memiliki beberapa arti yaitu meminta tolong, memanggil, mengundang, mendoakan. Menurut Abu Bakar Zakaria dakwah merupakan sebuah ikhtiar para ulama atau orang yang berilmu dalam pengetahuan ajaran agama

⁵ Muhammad Munir, S.Ag., M.A. dan Wahyu Ilaihi, S.Ag., M.A., *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, Oktober 2021), 1-2.

⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 103.

⁷ Seto Mulyadi, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru Untuk Ilmu-ilmu Sosial, Kemanusiaan, dan Budaya*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), 48.

⁸ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 78.

islam sebagai bentuk nasihat kepada orang awam dalam urusan duniawi dan ukhrawi. Sedangkan menurut Syekh Muhammad al-Khadir Husain ialah menyeru terhadap kebaikan dan meninggalkan keburukan agar memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.⁹ Dakwah ini telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. pada saat itu beliau melakukan dakwahnya secara sembunyi-sembunyi kemudian beliau melakukan hijrah ke madinah dan disana beliau melakukan dakwah secara terbuka. Hal tersebut diperintahkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW agar melakukan dakwah, yang dimana hal tersebut berdasarkan dalil Al-Qur`an surah al-Nahl ayat 125 yang berbunyi :¹⁰

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Yang artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Berdasarkan penggalan ayat diatas menunjukkan bahwa hukum dakwah itu fardhu atau wajib menurut pakar ilmu dakwah. Yang dimana hal tersebut berasal dari kata *أَدْعُ* yang mengandung kata perintah dan kata kerja didalamnya. Sebab awal dari kata perintah ialah wajib menurut kaidah ushul fiqh. Namun dalam konteks ini terdapat perbedaan pendapat diantara para pakar apakah masuk dalam fardhu ain atau fardhu kifayah.¹¹ Dalam berdakwah kita tidak memerlukan sebuah alat yang mewah serta tanpa memandang waktu dan tempat serta media yang digunakan. Kita dapat berdakwah dimanapun dan kapanpun, seperti yang dilakukan oleh salah satu ustadz muda yaitu ustadz Abiazkaria yang menggunakan mobile legend sebagai media dakwah dalam menyerukan kebaikan terhadap kaum milenia pada saat ini.

Abiazkaria merupakan seorang da'i muda yang berasal dari Jakarta, beliau lahir dan besar di Jakarta beliau mempunyai nama asli Muhammad Tedy Purba, beliau lulusan dari jurusan Ekonomi dan juga pernah belajar di Demak. Muhammad Tedy Purba atau sering disebut Abiazkaria memiliki ciri khas dalam berdakwah, beliau menggunakan media game mobile legend dalam dakwahnya, beliau juga ustadz satu-satunya yang menggunakan game dalam berdakwah. Dulu beliau sangat anti dalam menggunakan handphone sebab dalam handphone banyak mudharatnya apalagi sosmednya, namun beliau menelaah kembali bahwasannya handphone tersebut juga terdapat hal-hal

⁹ Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag.,” Edisi Revisi Ilmu Dakwah,”(Jakarta: Kencana,2017) 9-10

¹⁰ Q.S. al-Nahl: 125

¹¹ Dr. Ahidul Asror, M. Ag,” Paradigma Dakwah Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu,”(Yogyakarta: Ikapi, 2018) 29

positifnya tergantung penggunaannya.

Pada tahun 2017 Abiazkokia ini mulai mengajar kemudian menemukan seorang murid yang memainkan sebuah game yang bernama game mobile legend tanpa disangka murid tersebut berkata kasar sehingga Abiazkokia merampas handphone tersebut lalu mencoba memainkan game tersebut dan beliau juga merasakan hal yang sama yaitu emosi namun Abiazkokia dapat mengontrol emosi tersebut berbeda dengan anak-anak muda yang emosinya membara dengan mengeluarkan kata-kata yang kotor. Pada tahun 2018 Abiazkokia mencoba berdakwah menggunakan aplikasi Facebook pertama kali, kemudian beliau pindah ke aplikasi Instagram yang bekerja sama dengan akun yang bernama *Baper Fi Sabilillah* dengan berdakwah seperti fadilah menikah.

Tahun 2019 pada saat Covid-19 beliau mulai terjun ke aplikasi Tiktok untuk berdakwah namun dalam dakwahnya beliau terlalu keras sehingga akun yang beliau pakai harus di Ban permanen, kemudian beliau mencoba akun baru serta mengubah cara dakwah beliau dengan menggunakan game mobile legend sembari berdakwah sehingga hal tersebut sangat membuahkan hasil dapat menarik simpati para pemuda sampai 9000-12000 orang yang menonton beliau main sembari berdakwah meskipun beliau tidak jago dalam memainkan game tersebut, pertama kali yang beliau bahas dalam dakwahnya yaitu Riyadlus Sholihin. Dalam wawancara yang saya lakukan dengan ustadz Abiazkokia beliau mengatakan sebagai berikut :

“ Saya menggunakan game mobile legend sebagai dakwah saya karna pada zaman sekarang para pemuda jarang sekali pergi ke majelis ta`lim ketika saya mengisi acara disuatu masjid pinggir jalan saya jarang sekali menemukan pemuda disitu yang datang hanya orang yang tua-tua saja, mungkin ada satu dua itupun hanya numpang ke kamar mandi doang lalu pergi, saya dulu itu anti HP karna saya menganggap HP itu banyak mudharatnya, suatu ketika ada tetangga yang menawari saya sebuah HP karna membutuhkan uang dengan terpaksa saya membeli HP tersebut, haha. kemudian suatu hari istri saya scroll tiktok disitu banyak cewe-cewe yang joget sehingga saya marah kepada istri saya tanpa disadari ternyata di tiktok tersebut muncul skincare secara terus-terusan ditiktok kemudian saya berpikir ouh ternyata konsepnya ketika kita scroll yang kita cari itu maka yang muncul itu terus, pada saat itu tiktok saya berisi tentang olahraga karna saya suka olahraga kan tanpa saya sadari keluar game mobil legend ke berand13a saya, kemudian saya diam sejenak sambil berkata kan ini game yang dimainkan oleh murid saya pada saat itu. Nah dari sini saya ingin melakukan dakwah dengan game ini kalo saya boleh katakan jujur game ini sangat banyak mudharatnya ketika saya live itu pasti dibawah caption itu saya cantumin waktu adzan dan disitu saya juga mengakhiri live saya serta juga kita mengajak kepada para pemuda agar tidak lalai akan tugasnya menjadi seorang muslim, alhamdulillah dalam hal ini kita dapat mengingatkan kepada para pemuda.”¹²

Dalam dakwah yang Abiazkokia lakukan melalui game mobile legend terdapat pengaruh

¹² Abiazkokia, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 Desember 2023

terhadap para pemuda diantaranya banyak dari para viewer atau penonton yang berkeinginan untuk masuk dalam ajaran islam. Lebih lanjut akan dijelaskan oleh Abiazkacia dalam wawancaranya yaitu:

“ walaupun yang saya sampaikan itu kecil alhamdulillah banyak yang kirim email meminta untuk dimuallafkan banyak pada saat itu ada 8 orang bahkan kemarinpun ada nih saya iya itu beberapa banyak pertanyaan-pertanyaan seperti itu mereka itu dari lingkungan yang kurang baik mohon maaf dari lingkungan non muslim dan mereka minta saran pak seandainya saya masuk muslim apakah saya akan dibully saya katakan iya itu pasti bakal dibully jangankan dari non muslim ke islam istilahnya dari islam ke sebelahpun pasti sama kelakuannya seperti itu saya bilang hijrah dari satu tempat ke tempat lain berpindah dari yang buruk ke kebaikan kalau kuat merantaulah menurut istilah kita kalau diberi kesadaran pindahlah , dia bukanlah islam yang dipaksa bukan justru dia tahu sendiri itu lebih bagus dan itu saya perhatiin terus justru orang kayak begitu harus dibimbing dengan pelan-pelan itupun bukan satu kali dua kali banyak yang ngirim email seperti itu.”¹³

Menurut Abiazkacia mengenai respon dari ustadz-ustadz lain menyatakan sebagai berikut:

“ betul-betul apapun yang kita lakukan pasti ada pro dan kontranya yang baik ada kontranya yang buruk pasti ada pronya itu pasti, nabi pun pertama kali dapat wahyu kenabiatan wahyu kenabian ketika ketuk pintu istilahnya untuk memulai dakwah wahai manusia ucapkan kalimat la ilaha ilallah maka kalian beruntung apa kata orang orang mekkah apa kata orang orang quraisy yang masih kafir apa katanya muhammad majnun muhammad ini gila dikata kaitan ini padahal nabi itu dapat gelar manusia paling jujur tapi begitu dapet dapet wahyu untuk menyampaikan ini untuk menyampaikan agama ini wah langsung dihujat tapi nabi terus tiap hari diginiin ayok kita sembah allah ini Tuhan kita allah apa kata-kata orang quraisy ini muhammad sudah gila. Jangankan saya, saya melihat ustadz Adi Hidayat saja masih ada yang tidak suka yakin pasti ada yang tidak suka. Saya sebelumnya kan sebelum viral dulu ada yang mengingatkan saya tapi saya itu pasti ada , bahkan dilive saya saja dulu justru ini ada muslim bilang ouh ini gak baik ini dakwah di mobile legend yang bathil ya bathil yang haq ya haq jangan dicampurkan oke kita tidak bisa memaksakan pemahaman orang itu. Ustadz abdurahman, ustadz hilmi mereka setuju ini bukan pendapat saya tapi pendapat beliau saya setuju dengan antum karena kita perlu orang-orang seperti antum yang berani terjun seperti ini kami tidak bisa karena kami sudah tua kami gak ngerti karena anak-anak muda sekarang butuh dibimbing bahkan ustadz Taufiqur Rahman dipondoknya santrinya lebih mengenal saya bahkan ada ustadz yang dari Aceh berpendapat haram dakwah menggunakan tersebut tapi saya dengerin saja biar dia mengatakan seperti itu kepada saya bahwa itu resiko saya dalam berdakwah tapi saya tetap menggunakan mobile legend dalam berdakwah karena banyak pemuda-pemuda yang dibimbing.”¹⁴

Kesimpulan dari wawancara diatas ialah bahwasannya dalam dakwah yang dilakukan oleh Abiazkacia terjadi pro dan kontra dan juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap para pemuda meskipun yang beliau dakwahkan hanya kecil. Banyak dukungan dari ustadz-ustadz lain untuk berdakwah dalam game tersebut untuk membimbing para pemuda yang lalai akan kewajibannya namun ada juga yang terlalu fanatik terhadap islam sehingga menggunakan media

¹³ Abiazkacia, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 Desember 2023

¹⁴ Abiazkacia, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 Desember 2023

game mobile legend dianggap haram beliau lupa bahwasannya sesuatu yang mudharat pasti ada kebaikannya maka dari itu kita jangan mengambil sesuatu yang mudharat ambillah dari kebaikan dari game tersebut. Banyak para pemuda dari kalangan non muslim ingin mempelajari tentang agama islam atau Muallaf menurut istilah dalam islam. Maka dari uraian diatas dampak yang diberikan oleh Abiazkacia sangatlah tinggi terhadap para pemuda generasi sekarang.

Dalil Dakwah

Dalam melaksanakan dakwah tersebut, tidak serta merta dilakukan dengan tanpa sengaja, melainkan dilandasi oleh hadis Nabi Muhammad Saw. Hal ini juga pernah disampaikan oleh Abiazkacia dalam wawancara yang saya lakukan dengan beliau mengenai dalil yang beliau gunakan dalam dakwahnya yang berbunyi:¹⁵

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ
الإيمان

“Barang siapa diantara kalian melihat kemungkaran, maka hendaknya ia menghilangkannya dengan tangannya, jika tidak mampu maka dengan lisannya, jika tidak mampu maka dengan hatinya. Dan dengan hati ini adalah lemah-lemahnya iman.” (HR. Muslim)

Dalam penjelasan hadits diatas yang difahami oleh Abiazkacia bahwasannya sebaik-baik manusia ialah seorang yang mencegah dari hal kemungkaran, maka dari itu kita dalam berdakwah juga harus secara pelan-pelan dengan menggunakan lisan, apabila tidak mampu maka dengan hatinya tanpa adanya paksaan dalam berdakwah. Tugas yang dilakukan oleh Abiazkacia ini hanya berdakwah saja masalah untuk para pemuda itu apakah hijrah tidaknya itu tergantung dari pemuda itu sendiri dan Abiazkacia mendoakan semoga hatinya terbuka. Abiazkacia ini menggunakan game mobile legend sembari main dan berdakwah dengan waktu-waktu tertentu untuk melakukan *live streaming* guna memikat para pemuda untuk menonton beliau dibandingkan menonton cewe-cewe joget ditiktok, biasanya waktu yang digunakan oleh Abiazkacia pada saat setelah dhuhur dan setelah ashar, dikarenakan pada saat itu banyak anak-anak yang pulang sekolah kemudian lebih mementingkan handphone daripada kewajibannya dulu, jadi Abiazkacia mencari celah waktu yang biasanya digunakan oleh para pemuda untuk bermain handphone.

¹⁵ Imam Muslim bin Al-hajjaj Abu Hasan Al-Qusyairi An-Naisyaburi,” Musnad Shahih Al-Mukhtashar binaqli Al-Adl Ila Rasulillah Shalallahu `Alaihi wa Salam,” (Beirut). Juz 1 Hal. 69 Nomor Hadits 79

Dalil Al-Qur`an tentang dakwah juga dijelaskan pada surah Ali-Imron ayat 110 yang berbunyi :¹⁶

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ
الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”

Dalam hadits lain yang sering serta tidak asing ditelinga kita juga dijelaskan bahwasannya sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya, yang dimana dalam konteks ini maksud dalam bermanfaat bisa saja kita berdakwah atau menasehati orang yang belum faham atau awam mengenai persoalan-persoalan agama jadi tugas kita ialah memberi pengetahuan atau pendidikan terhadapnya, sehingga orang tersebut dapat hidup dengan lebih baik

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas bahwasannya awal mula dari dakwah Abiazkaria ini dimulai pada tahun 2018 Abiazkaria mencoba berdakwah menggunakan aplikasi Facebook pertama kali, kemudian beliau pindah ke aplikasi Instagram yang bekerja sama dengan akun yang bernama Baper Fi Sabilillah dengan berdakwah seperti fadilah menikah. Dan memulai dakwah menggunakan game mobile legend pada tahun 2019 yang dimana dilandasi oleh dalil nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam muslim nomor hadits 79. Dalam dakwahnya beliau juga terjadi pro dan kontra namun memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap para pemuda sehingga banyak dari kalangan pemuda yang non muslim ingin masuk islam. Dan banyak dari ustadz-ustadz lain yang mendukung cara berdakwahnya Abiazkaria yang menarik simpati dari kaum pemuda, sebab para pemuda sekarang sangat kecanduan terhadap handphone khususnya dalam game online mobile legend yang dimana hal tersebut bisa merusak masa depan pemuda dan lalai akan kewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).
Ali Amran, Eddy Marheni, Tjung Hauw Sin, Ronni yenes, "Kecanduan Game Online Mobile Legends dan Emosi Siswa Batusangkar," Jurnal Patriot, Vol. 2, No. 4 (2020)

¹⁶ Q.S. Ali-Imron: 110

- Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020).
- Dewi Sartika Pardosi, "Literature Review : Hubungan Kecanduan Game Online Dengan Tingkat Stres," (Skripsi, Poltek Kesehatan RI Medan, 2020)
- Dina Maret`ah Afifah, "Shalat Dhuha Berjamaah dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadits (Studi Living hadits di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)"(Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)
- Dr. Ahidul Asror, M. Ag, "Paradigma Dakwah Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu,"(Yogyakarta: Ikapi, 2018)
- I Ketut Sidharta Yogatma, Agi Putra Kharisma, Lutfi Fanani, "Analisis Faktor-Fakto yang mempengaruhi minat pemain dalam permainan MOBA (Studi Kasus: Mobile Legends: Bang-Bang!)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 3, No.3 (Maret 2019)
- Idris Siregar, "Studi Living Hadis: Dilihat dari Perkembangan dan Metodologi," *Shahih: Jurnal Ilmu Kewahyuan*, Vol 5, No.1 (Januari-Juni 2022)
- Imam Muslim bin Al-hajjaj Abu Hasan Al-Qusyairi An-Naisyaburi, "Musnad Shahih Al-Mukhtashar binaqli Al-Adl Ila Rasulillah Shalallahu `Alaihi wa Salam,") Beirut). Juz 1 Hal. 69 Nomor Hadits 79
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Rosdakarya,2003).
- Morten Rurut, Jimmy Waworuntu, Trudi Komansilan, " Pengembangan Media pembelajaran Matematika Berbasis Mobile di S ekolah Dasar," *EduTIK: Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 2, No.2 (April 2022)
- Muhammad Munir,S.Ag.,M.A. dan Wahyu Ilaihi, S.Ag.,M.A., *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, Oktober 2021).
- Nur Huda, " Living Hadits Tradisi Tawassul dan Tabaruk di Makam Sunan Bonang Lasem Rembang," *Jurnal Studi*, Vol 6, No. 2 (2020)
- Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag., "Edisi Revisi Ilmu Dakwah,"(Jakarta: Kencana,2017)
- Seto Mulyadi, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru Untuk Ilmu-ilmu Sosial, Kemanusiaan, dan Budaya*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019).
4.